

MODUL KKN ARTAKARYA 2025

“PEMBUATAN QRIS DAN GOOGLE MAPS UNTUK UMKM”

Dosen Pembimbing :
Farikha Rachmawati, M.I.kom
(NIP. 199503212024062002)



Disusun Oleh :

1. Berta Melati Awinda Cholís (NPM 21042010284)
2. Odista Ramadhania Adityani Rahmad (NPM 22045010045)
3. Saskia Elok Marshanda (NPM 22025010222)

MODUL PENGABDIAN MASYARAKAT

MODUL PEMBUATAN QRIS DAN GOOGLE MAPS UNTUK UMKM



Oleh:

Farikha Rachmawati, M.I.kom. NIP. 199503212024062002
Berta Melati Awinda Cholis NPM. 21042010284
Odista Ramadhania A.R. NPM. 22045010045
Saskia Elok Marshanda NPM. 22025010222

**KELOMPOK 123 KELURAHAN KEBRAON
KKN-T SDGS BELA NEGARA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAWA TIMUR,
SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Modul : Modul Pembuatan QRIS dan Google Maps
2. Pemanfaatan Ipteks : Kegiatan ini memanfaatkan teknologi digital berupa QRIS dan Google Maps untuk mendukung UMKM. QRIS digunakan sebagai sarana pembayaran nontunai yang cepat dan efisien, sedangkan Google Maps dimanfaatkan untuk meningkatkan visibilitas usaha secara online. Keduanya menjadi fondasi penting dalam memperkuat digitalisasi UMKM di era teknologi.
3. Nama Dosen Pembimbing Lapangan
 - a. Nama Lengkap : Farikha Rachmawati, M.I.Kom.
 - b. NIP : 199503212024062002
 - c. Jabatan Fungsional : Dosen
 - d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 - e. ID Sinta/G-Scholar : 6770604
 - f. Nomor HP : 081216320784
 - g. Alamat Email : farikha.r.ilkom@upnjatim.ac.id
 - h. Perguruan Tinggi : UPN “Veteran” Jawa Timur
4. Lokasi Kegiatan : Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya.
5. Nama Anggota
 1. Nama Lengkap : Berta Melati Awinda Cholis
NPM : 21042010284
Program Studi : Administrasi Bisnis
 2. Nama Lengkap : Odista Ramadhania Adityani
Rahmad
NPM : 22045010045
Program Studi : Pariwisata
 3. Nama Lengkap : Saskia Elok Marshanda

NPM : 22025010222
Program Studi : Agroteknologi

Surabaya, 05 Agustus 2025

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Farikha Rachmawati, M.I.kom.
NIP. 199503212024062002

Taufiq Nur Hidayatulloh
NPM. 22044010144

Mengetahui,
Kepala LPPM

Dr. Ir. Rosyda Privadarshini, M.P.
NIP. 196703191991032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, modul ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Modul ini berjudul “Modul Pembuatan QRIS dan Google Maps untuk UMKM”, yang disusun sebagai panduan praktis dalam proses digitalisasi UMKM. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, pelaku UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif. Kehadiran di Google Maps serta penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran menjadi langkah awal yang strategis dalam meningkatkan visibilitas dan kemudahan transaksi.

Modul ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pelaku usaha maupun pendamping. Setiap langkah dijelaskan secara runtut agar dapat diterapkan secara mandiri. Penyusunan modul ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun masukan yang konstruktif. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat luas serta mendorong percepatan transformasi digital bagi UMKM di Indonesia.

Surabaya, 05 Agustus 2025

Ketua Kelompok

Taufiq Nur Hidayatulloh

NPM. 22044010144

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Manfaat.....	4
2. HASIL DAN PEMBAHASAN	6
2.1 Persiapan Pembuatan QRIS dan Google Maps untuk UMKM	6
2.2 Proses Pembuatan QRIS dan Google Maps	11
3. PENUTUP	24
3.1 Kesimpulan.....	24
3.2 Saran.....	25
4. DAFTAR PUSTAKA	26
5. LAMPIRAN	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengunduhan Aplikasi Gopay Merchant.....	12
Gambar 2. Daftar Akun dengan Nomor HP Aktif.....	13
Gambar 3. Verifikasi KTP.....	14
Gambar 4. Verifikasi Wajah Pemilik KTP	15
Gambar 5. Pengisian Informasi Usaha.....	16
Gambar 6. Pengunduhan Aplikasi Google Maps	19
Gambar 7. Menambahkan Lokasi Usaha	20
Gambar 8. Mengisi Formulir Data Usaha.....	21
Gambar 9. Lokasi Usaha Telah Terdaftar.....	22
Gambar 10. Surat Pernyataan Kerjasama Mitra.....	27
Gambar 11. Peta Lokasi Kegiatan.....	28
Gambar 12. Proses Pendataan UMKM	28
Gambar 13. Sosialisasi Digitalisasi UMKM.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14. Pendampingan Pendaftaran QRIS dan Google Map.....	29

MODUL PEMBUATAN QRIS DAN GOOGLE MAPS UNTUK UMKM

Farikha Rachmawati¹, Berta Melati Awinda Cholis Putri², Odista
Ramadhania Adityani Rahmad³, Saskia Elok Marshanda⁴

e-mail: farikha.r.ilkom@upnjatim.ac.id¹
21042010284@student.upnjatim.ac.id²
22045010045@students.upnjatim.ac.id³
22025010222@studentsupnjatim.ac.id⁴

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam struktur perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2023), sektor UMKM berkontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan pilar utama dalam mendukung ketahanan ekonomi, terutama dalam masa pemulihan pasca pandemi. Namun demikian, tantangan besar yang masih dihadapi UMKM adalah keterbatasan dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital (World Bank, 2021). Ketimpangan digital ini dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, khususnya di tengah kompetisi pasar yang semakin kompetitif.

Transformasi digital menjadi urgensi yang tidak terelakkan dalam era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan konvergensi teknologi digital dan otomatisasi. Menurut Schwab (2017), integrasi antara teknologi fisik, digital, dan biologis telah

menciptakan peluang besar bagi pelaku usaha, namun sekaligus menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi. Bagi UMKM, adopsi teknologi seperti platform digital, pembayaran non-tunai, dan layanan geolokasi bukan hanya sekadar pelengkap, tetapi menjadi sarana untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing (Schwab, 2017). Digitalisasi terbukti dapat memperluas pasar, mempercepat transaksi, dan memperbaiki sistem pengelolaan usaha secara menyeluruh (BPS, 2022).

Meski manfaat digitalisasi sudah banyak dibuktikan, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum siap untuk bertransformasi digital secara mandiri. Hambatan tersebut antara lain berupa rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya kepercayaan terhadap teknologi baru (Rogers, 2003). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang kontekstual dan aplikatif dalam mendampingi pelaku UMKM agar mampu memahami sekaligus menerapkan teknologi digital secara optimal. Salah satu bentuk intervensi yang relevan adalah pendampingan pembuatan akun Google Maps dan integrasi sistem pembayaran QRIS sebagai solusi awal digitalisasi usaha (Davis, 1989).

Pendaftaran akun Google Maps memberikan keuntungan strategis bagi pelaku UMKM karena mampu meningkatkan visibilitas usaha di mesin pencarian. Usaha yang telah terdaftar dan terverifikasi pada platform ini akan lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan di sekitar lokasi usaha maupun dari luar wilayah (Setiadi, 2020). Sementara itu, penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) mendukung transaksi yang lebih praktis, higienis, dan modern, sesuai dengan kebiasaan konsumen masa kini (Bank Indonesia, 2022). Dengan kombinasi kedua alat digital ini, UMKM tidak hanya mampu meningkatkan akses pasar, tetapi juga membangun citra profesional dan adaptif di era digital.

Digitalisasi UMKM melalui pembuatan akun Google Maps dan penggunaan QRIS merupakan langkah awal yang sangat relevan untuk mendorong inklusi digital. Pendekatan ini bersifat praktis, terjangkau, dan dapat diaplikasikan secara langsung oleh pelaku usaha dari berbagai sektor. Selain itu, proses digitalisasi ini juga menciptakan peluang untuk membangun ekosistem usaha yang lebih kolaboratif dan berbasis data (UNDP, 2020). Untuk itu, diperlukan modul pembelajaran yang sistematis, aplikatif, dan mudah dipahami sebagai panduan dalam proses transformasi digital UMKM, khususnya pada tahap awal.

1.2 Tujuan

Tujuan utama dari implementasi digitalisasi melalui platform Google Maps dan sistem pembayaran QRIS adalah untuk menciptakan ekosistem usaha kecil yang lebih terhubung, efisien, dan kompetitif di era digital. Adapun beberapa tujuan spesifik dari kegiatan digitalisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat Keberadaan UMKM di Ruang Digital

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan dalam hal promosi dan visibilitas usaha. Dengan terdaftar di Google Maps, pelaku usaha dapat meningkatkan kehadiran digital mereka, sehingga lebih mudah ditemukan oleh calon konsumen.

2. Meningkatkan Efisiensi Operasional melalui Pembayaran Non-Tunai

QRIS sebagai metode pembayaran digital memungkinkan pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi yang lebih akurat, mengurangi risiko kehilangan uang tunai, serta mempercepat proses transaksi dengan pelanggan.

3. Mendorong Literasi Teknologi dan Kemandirian Digital UMKM

Digitalisasi mendorong pelaku UMKM untuk mulai mengenal dan memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan usahanya. Hal ini selaras dengan upaya nasional dalam meningkatkan indeks literasi digital sektor UMKM (Hamdani & Arifah, 2021).

1.3 Manfaat

Seiring dengan tercapainya tujuan-tujuan di atas, terdapat pula berbagai manfaat nyata yang dapat diperoleh oleh pelaku UMKM melalui proses digitalisasi berbasis lokasi dan sistem pembayaran modern. Berikut adalah uraian mendetail terkait manfaat-manfaat tersebut:

1. Meningkatkan Visibilitas Usaha di Platform Digital

Dengan mendaftarkan usaha ke Google Maps, pelaku UMKM dapat meningkatkan eksistensinya secara digital. Ketika konsumen mencari suatu layanan atau produk di area tertentu, algoritma Google secara otomatis akan menampilkan daftar usaha yang relevan berdasarkan lokasi terdekat dan informasi yang paling lengkap. Hal ini tidak hanya memperbesar peluang transaksi, tetapi juga meningkatkan kesadaran merek di masyarakat. Penelitian dari Ramadhani (2023) mengungkapkan bahwa UMKM yang memanfaatkan layanan lokasi digital mengalami peningkatan konsumen baru sebesar 30% dalam tiga bulan pertama setelah terdaftar.

2. Mempermudah Proses Transaksi dan Meningkatkan Efisiensi Pembayaran

Penerapan QRIS memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran hanya dengan satu kali pemindaian kode QR, tanpa perlu membawa uang tunai. Bagi pelaku usaha, metode ini mempercepat proses pelayanan dan menciptakan pencatatan yang otomatis serta rapi. Selain itu, penggunaan QRIS juga membuka peluang akses layanan keuangan lain seperti pinjaman usaha berbasis catatan digital. Studi oleh Lestari (2022) menunjukkan bahwa QRIS dapat menghemat waktu transaksi hingga 60% dibandingkan metode pembayaran tunai konvensional.

3. Meningkatkan Kepercayaan Konsumen terhadap Profesionalitas Usaha

Konsumen masa kini semakin selektif dalam memilih tempat berbelanja atau menggunakan jasa. Kehadiran usaha di Google Maps beserta ulasan positif dari pelanggan dapat memberikan sinyal kredibilitas dan profesionalitas. Selain itu, integrasi QRIS juga menunjukkan bahwa usaha mengikuti perkembangan teknologi, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pelanggan. Menurut data yang dihimpun oleh Sari dan Nugroho (2024), konsumen lebih cenderung bertransaksi dengan UMKM yang menyediakan metode pembayaran digital dan memiliki eksistensi di peta daring karena dinilai lebih kredibel.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Persiapan Pembuatan QRIS dan Google Maps untuk UMKM

2.1.1 Persiapan Pembuatan QRIS

Pembuatan QRIS dalam kegiatan ini menggunakan aplikasi GoPay Merchant, yaitu aplikasi resmi dari GoTo Financial (bagian dari ekosistem Gojek-Tokopedia) yang dirancang khusus untuk pelaku usaha. Aplikasi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk menerima pembayaran dari berbagai dompet digital (e-wallet) hanya dengan satu kode QR. QRIS yang didaftarkan melalui GoPay Merchant dapat digunakan oleh pelanggan yang menggunakan GoPay, OVO, DANA, LinkAja, ShopeePay, dan aplikasi keuangan lainnya yang tergabung dalam jaringan QRIS nasional dari Bank Indonesia.

Sebelum memulai proses pendaftaran, terdapat beberapa dokumen dan perangkat yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Persiapan ini bertujuan untuk memperlancar proses verifikasi dan aktivasi akun, serta memastikan bahwa usaha yang didaftarkan memenuhi syarat sebagai merchant sah. Berikut adalah rincian kebutuhan yang harus disiapkan:

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)

KTP menjadi syarat utama yang wajib disiapkan karena digunakan sebagai bukti identitas resmi pemilik usaha. Aplikasi akan meminta foto KTP yang jelas, dan dalam proses pendaftaran, data yang ada di KTP akan dicocokkan dengan data rekening dan nomor ponsel. KTP harus masih berlaku dan bukan fotokopi.

2. Rekening Bank Pribadi yang Aktif

Rekening bank berfungsi sebagai tujuan pencairan dana hasil transaksi QRIS. Rekening ini harus sesuai dengan nama yang tertera di KTP. Umumnya, rekening dari bank-bank besar di Indonesia seperti BCA, BRI, BNI, Mandiri, atau bank digital seperti Jago dan Permata dapat digunakan. Pastikan rekening aktif dan dapat menerima dana.

3. Nomor Ponsel Aktif

Nomor ponsel diperlukan untuk registrasi akun GoPay Merchant dan proses verifikasi OTP (One-Time Password). Nomor ini juga akan digunakan untuk menerima notifikasi transaksi harian dan konfirmasi terkait perubahan data usaha. Disarankan menggunakan nomor yang terhubung dengan WhatsApp agar komunikasi dari pihak GoTo lebih mudah diterima.

4. Alamat Email Aktif

Email digunakan sebagai sarana korespondensi resmi dan untuk menerima laporan transaksi, pembaruan informasi, atau kendala teknis. Email yang digunakan sebaiknya merupakan email pribadi yang dapat diakses kapan saja, bukan email yang jarang digunakan.

5. Foto Lokasi Usaha

Sebagai bagian dari verifikasi fisik usaha, GoPay Merchant mewajibkan adanya foto usaha. Foto ini harus menunjukkan tampak depan lokasi usaha, termasuk papan nama atau aktivitas usaha yang berlangsung. Foto tambahan seperti produk, tempat usaha dari sisi dalam, atau interaksi dengan pelanggan juga dapat mendukung proses validasi.

6. Perangkat Digital: Smartphone atau Tablet

Seluruh proses pendaftaran dilakukan melalui aplikasi GoPay Merchant yang dapat diunduh di Google Play Store maupun App

Store. Oleh karena itu, pelaku usaha harus memiliki perangkat yang memadai dengan koneksi internet stabil. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang user-friendly, sehingga pelaku UMKM dengan kemampuan digital dasar pun dapat menggunakannya.

Dengan mempersiapkan seluruh dokumen dan perangkat di atas, proses pendaftaran QRIS melalui aplikasi GoPay Merchant akan berjalan lebih cepat dan minim hambatan. Hal ini juga membantu memastikan bahwa pelaku UMKM dapat segera menerima pembayaran non-tunai secara legal, aman, dan teregistrasi di sistem nasional Bank Indonesia.

Penting untuk dicatat bahwa QRIS yang terdaftar melalui GoPay Merchant sudah termasuk dalam jaringan QRIS nasional dan tidak memerlukan proses terpisah melalui bank atau lembaga lain. Cukup melalui aplikasi ini, pelaku UMKM sudah dapat langsung menerima pembayaran dari semua dompet digital yang kompatibel.

2.1.2 Persiapan Pembuatan Akun Google Maps

Pendaftaran lokasi usaha pada platform Google Maps merupakan salah satu langkah awal yang penting dalam proses digitalisasi UMKM. Dengan tercantumnya usaha pada Google Maps melalui layanan Google Business Profile (dahulu dikenal sebagai Google My Business), pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pemasaran, membangun kepercayaan pelanggan baru, dan meningkatkan visibilitas di dunia digital secara signifikan. Agar proses pendaftaran berjalan lancar dan efektif, terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu:

1. Akun Gmail yang Aktif

Akun Gmail merupakan syarat utama untuk dapat mengakses dan mengelola Google Business Profile. Pendaftaran dan pengelolaan akun Google Maps hanya bisa dilakukan melalui akun

Google. Pastikan akun Gmail yang digunakan masih aktif, tidak terkunci, dan memiliki akses ke inbox email. Hal ini penting karena Google akan mengirimkan kode verifikasi, pembaruan status, dan notifikasi lainnya melalui alamat email yang terhubung. Jika pelaku UMKM belum memiliki akun Gmail, maka perlu dibuat terlebih dahulu sebelum proses selanjutnya.

2. Nama Usaha yang Konsisten dan Relevan

Salah satu aspek penting dalam membangun brand usaha di dunia digital adalah konsistensi identitas. Nama usaha yang akan digunakan dalam profil Google Maps harus sesuai dengan nama yang digunakan di papan usaha, media sosial, kemasan produk, atau materi promosi lainnya. Konsistensi ini akan membantu pelanggan mengenali dan membedakan usaha tersebut dari usaha lainnya, serta meningkatkan kredibilitas di mata publik. Nama usaha sebaiknya tidak mengandung unsur promosi berlebihan, melainkan fokus pada identitas dan bidang usaha.

3. Alamat Usaha yang Lengkap dan Valid

Google akan menampilkan lokasi usaha berdasarkan alamat yang dimasukkan saat pendaftaran. Oleh karena itu, penting untuk mencantumkan alamat secara lengkap dan jelas, mulai dari nama jalan, nomor rumah/toko, RT/RW, kelurahan, kecamatan, kota/kabupaten, hingga kode pos. Penulisan alamat yang benar akan mempermudah proses verifikasi lokasi oleh Google dan memudahkan pelanggan dalam menggunakan fitur navigasi. Sebaiknya lokasi juga dicek langsung di Google Maps untuk memastikan titik koordinatnya akurat.

4. Nomor Telepon yang Dapat Dihubungi

Nomor telepon usaha yang aktif dan dapat dihubungi menjadi salah satu elemen penting dalam profil Google Maps. Dengan mencantumkan nomor telepon, pelanggan dapat dengan mudah

menghubungi pelaku usaha untuk menanyakan produk, memesan barang, atau mendapatkan informasi lebih lanjut. Google juga menggunakan nomor ini sebagai salah satu data verifikasi dan untuk memfasilitasi komunikasi pelanggan secara langsung.

5. Foto Usaha yang Representatif

Foto adalah salah satu elemen visual yang sangat mempengaruhi persepsi pelanggan. Untuk itu, siapkan beberapa foto yang menunjukkan usaha secara jelas, seperti tampak depan toko atau gerai, suasana di dalam lokasi usaha, produk unggulan, serta aktivitas pelayanan. Foto yang baik dan berkualitas dapat meningkatkan daya tarik usaha dan meningkatkan peluang kunjungan dari pelanggan baru. Minimal tiga jenis foto perlu disiapkan: eksterior, interior, dan produk. Gunakan pencahayaan yang cukup dan sudut pengambilan gambar yang rapi.

6. Deskripsi Singkat Mengenai Usaha

Meskipun bukan berkas fisik, namun pelaku usaha juga perlu menyiapkan deskripsi singkat tentang usahanya. Deskripsi ini akan dimasukkan dalam bagian profil bisnis dan sebaiknya memuat informasi seperti jenis usaha, produk/jasa yang ditawarkan, jam operasional, serta nilai unik dari usaha tersebut. Hindari penggunaan kalimat yang terlalu panjang atau berlebihan. Deskripsi yang singkat namun informatif akan lebih mudah dipahami pelanggan dan lebih disukai oleh sistem Google.

7. Koneksi Internet dan Perangkat Digital

Untuk mengakses halaman pendaftaran Google Business Profile, pelaku UMKM memerlukan perangkat digital seperti smartphone, tablet, atau laptop yang terhubung ke internet. Kecepatan koneksi yang stabil juga akan membantu mempercepat proses unggah data dan verifikasi. Disarankan menggunakan

perangkat yang familiar bagi pelaku usaha, agar mereka dapat melanjutkan pengelolaan akun secara mandiri di kemudian hari.

8. Lokasi Usaha yang Aktif Beroperasi

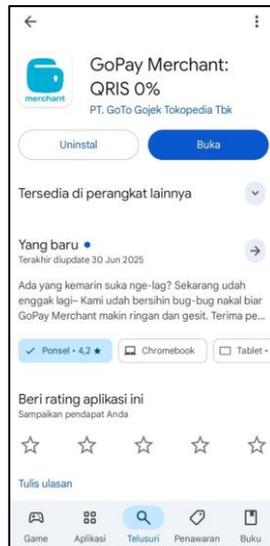
Google akan melakukan proses verifikasi terhadap lokasi yang didaftarkan. Oleh karena itu, lokasi usaha harus benar-benar aktif beroperasi dan tidak bersifat fiktif. Jika usaha tidak memiliki tempat permanen, misalnya usaha rumahan atau usaha berbasis online, tetap dapat mendaftar dengan alamat tempat operasional atau gudang, namun harus jujur dalam pengisian data agar tidak melanggar kebijakan Google.

2.2 Proses Pembuatan QRIS dan Google Maps

2.2.1 Tahapan Pendaftaran QRIS melalui Aplikasi GoPay Merchant

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah sistem pembayaran berbasis kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Sistem ini memudahkan transaksi nontunai hanya dengan satu kode yang bisa dibaca oleh berbagai aplikasi dompet digital. Dalam modul ini, platform yang digunakan adalah aplikasi GoPay Merchant, karena kemudahan dan kepraktisannya untuk pelaku UMKM skala mikro. Berikut ini adalah tahapan lengkap pendaftaran QRIS melalui aplikasi GoPay Merchant:

1. Unduh dan Instal Aplikasi GoPay Merchant



Gambar 1. Pengunduhan Aplikasi Gopay Merchant
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Aplikasi GoPay Merchant tersedia secara gratis di Google Play Store. Pastikan untuk tidak tertukar dengan aplikasi GoPay reguler (yang digunakan untuk konsumen). Aplikasi ini dirancang khusus untuk pelaku usaha dan memungkinkan mereka untuk mengelola transaksi serta data usaha secara profesional.

2. Daftar Akun dengan Nomor HP Aktif



Gambar 2. Daftar Akun dengan Nomor HP Aktif
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah aplikasi terpasang, pelaku usaha diminta memasukkan nomor handphone yang aktif dan melakukan verifikasi melalui kode OTP (*One-Time Password*) yang dikirim via SMS. Proses ini penting karena seluruh notifikasi, pembaruan akun, dan aktivitas transaksi akan dikirimkan melalui nomor tersebut.

3. Verifikasi Kartu Tanda Penduduk (KTP)



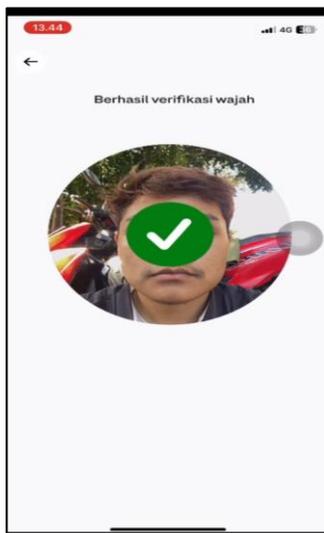
Gambar 3. Verifikasi KTP

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Langkah selanjutnya adalah mengunggah foto Kartu Tanda Penduduk (KTP) pemilik usaha. Dokumen ini digunakan untuk memverifikasi bahwa pendaftar adalah individu yang sah dan bertanggung jawab atas usaha yang didaftarkan. KTP yang diunggah harus jelas, tidak buram, dan seluruh informasi penting harus terlihat, termasuk nama, nomor induk, serta alamat. Proses ini penting karena menjadi identitas hukum dari pemilik usaha yang nantinya akan terdaftar di sistem GoPay dan PTEN. Ketidakesesuaian data dapat menyebabkan proses verifikasi tertunda

atau bahkan ditolak, sehingga perlu dipastikan bahwa dokumen yang diunggah adalah versi terbaru dan belum kedaluwarsa.

4. Swafoto (Selfie) dengan KTP

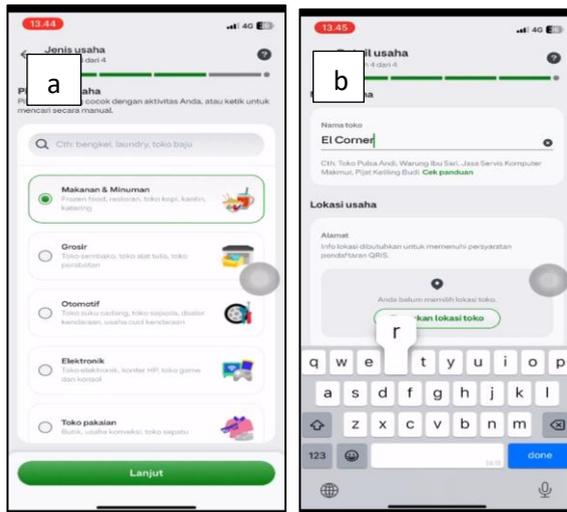


Gambar 4. Verifikasi Wajah Pemilik KTP

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Setelah verifikasi dokumen, pengguna diminta untuk melakukan swafoto sambil memegang KTP. Tahap ini merupakan bentuk tambahan verifikasi biometrik guna memastikan bahwa orang yang mendaftarkan adalah benar pemilik identitas tersebut. Posisi wajah dan KTP harus sesuai dengan panduan di layar agar sistem dapat mendeteksinya dengan akurat. Foto yang tidak sesuai, buram, atau pencahayaan kurang baik dapat menyebabkan verifikasi gagal. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan swafoto di tempat yang cukup terang, dengan kamera yang bersih, dan memastikan bahwa wajah serta KTP tampak jelas di layar.

4. Isi Informasi Usaha secara Lengkap dan Akurat



Gambar 5. Pengisian Informasi Usaha
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Setelah tahap verifikasi identitas selesai, pelaku usaha akan diminta untuk mengisi data usaha secara detail melalui aplikasi GoPay Merchant. Data yang dimasukkan mencakup nama pemilik usaha, nama toko atau brand yang digunakan, jenis usaha (seperti makanan, minuman, jasa, atau lainnya), serta alamat lengkap dari lokasi usaha yang dijalankan. Selain itu, pelaku usaha juga diharuskan menuliskan deskripsi singkat mengenai jenis produk atau layanan yang ditawarkan, dan mencantumkan email aktif (jika tersedia) untuk kebutuhan verifikasi lanjutan atau informasi penting lainnya dari pihak penyedia layanan.

Kelengkapan data ini sangat krusial karena akan menjadi identitas digital dari pelaku usaha di sistem GoPay Merchant dan sistem nasional QRIS. Profil yang lengkap dan akurat tidak hanya mempercepat proses verifikasi oleh PTEN (Penyelenggara Transaksi Elektronik Nasional), tetapi juga akan memperkuat kepercayaan konsumen karena informasi usaha terlihat profesional dan terpercaya. Kesalahan dalam penulisan alamat, jenis usaha, atau nama toko bisa menyebabkan kendala dalam validasi data, sehingga sangat disarankan agar pelaku usaha memeriksa kembali seluruh informasi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Data yang telah terdaftar akan menjadi rujukan utama dalam pengelolaan transaksi dan pencatatan riwayat pembayaran di sistem digital tersebut.

6. Verifikasi oleh PTEN (Penyelenggara Transaksi Elektronik Nasional)

Setelah semua data dikirimkan, proses selanjutnya adalah verifikasi oleh PT PTEN (Penyelenggara Transaksi Elektronik Nasional) yang menjadi lembaga resmi dalam sistem QRIS di Indonesia. Semua dokumen dan data akan diperiksa untuk memastikan keabsahan identitas dan usaha. Proses ini bisa memakan waktu beberapa hari tergantung pada antrian dan kelengkapan data. Jika verifikasi berhasil, pelaku usaha akan memperoleh NMID (*National Merchant ID*) yang menandakan bahwa usahanya telah terdaftar resmi sebagai merchant QRIS. NMID ini bersifat unik dan terintegrasi langsung dengan sistem pembayaran nasional, sehingga pengguna dapat menerima transaksi dari berbagai e-wallet secara langsung.

7. Aktivasi dan Penggunaan QRIS

Setelah proses verifikasi data usaha selesai dan NMID (*National Merchant ID*) diterbitkan oleh PTEN, pelaku usaha akan

menerima akun resmi berupa username dan password untuk mengakses dashboard GoPay Merchant. Akses ini biasanya dikirim melalui email yang telah terdaftar sebelumnya. Pelaku usaha perlu login untuk menyelesaikan proses aktivasi akun dan mulai mengelola berbagai fitur digital yang tersedia. Di dalam dashboard tersebut, pengguna dapat memperbarui profil usaha, melihat riwayat transaksi secara real-time, mengatur laporan bulanan, dan mengakses menu bantuan apabila mengalami kendala.

Setelah aktivasi berhasil, pelaku usaha dapat mulai menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital yang sah dan terintegrasi dalam sistem nasional. Di dalam dashboard, tersedia dua jenis QRIS: statis dan dinamis. QRIS statis adalah jenis QR yang memiliki satu kode tetap dan bisa digunakan berulang kali. Biasanya kode ini dicetak dan ditempel di tempat strategis pada lokasi usaha, seperti di dekat kasir atau meja pembayaran. Jenis ini cocok digunakan oleh pelaku usaha yang menawarkan produk atau layanan dengan harga tetap.

Sementara itu, QRIS dinamis memungkinkan pelaku usaha untuk memasukkan jumlah nominal transaksi secara manual sebelum kode QR dihasilkan. Hal ini sangat berguna untuk usaha yang memiliki banyak varian harga produk atau layanan, seperti warung makan, laundry, atau toko kelontong. Dengan QRIS dinamis, pelanggan tidak perlu lagi memasukkan nominal sendiri, sehingga meminimalkan kesalahan input dan mempercepat proses transaksi. Pemilik usaha cukup membuka aplikasi, memasukkan jumlah, dan menunjukkan kode QR kepada pembeli untuk dipindai.

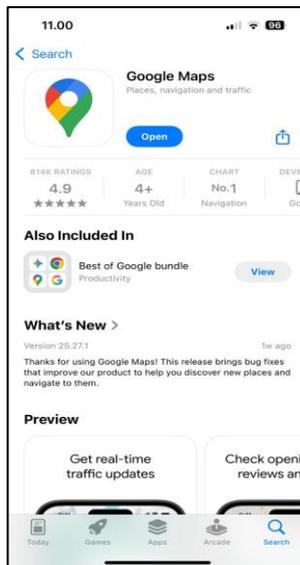
Fitur-fitur ini tidak hanya memberi kemudahan dari sisi efisiensi pembayaran, tetapi juga mendukung pencatatan keuangan usaha secara lebih profesional. Semua transaksi yang terjadi melalui QRIS akan tercatat secara otomatis di sistem, sehingga

pelaku usaha dapat dengan mudah melakukan rekapitulasi pendapatan harian hingga bulanan. Ini akan sangat membantu dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan usaha, dan pelaporan pajak jika dibutuhkan.

2.2.2 Tahapan Pendaftaran Lokasi Usaha di Google Maps

Jika ingin nama toko muncul di laman Google Search dan Google Maps, Anda dapat mengikuti tahapan berikut untuk mendaftarkan lokasi usaha secara mandiri. Google Maps memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk menampilkan tempat usahanya secara online agar mudah ditemukan pelanggan. Proses ini sangat penting dalam mendukung digitalisasi UMKM dan meningkatkan visibilitas bisnis di era internet.

1. Unduh aplikasi Google Maps di Play Store dan buka aplikasi Google Maps, kemudian pilih “Ya” untuk mengaktifkan lokasi saat notifikasi muncul.

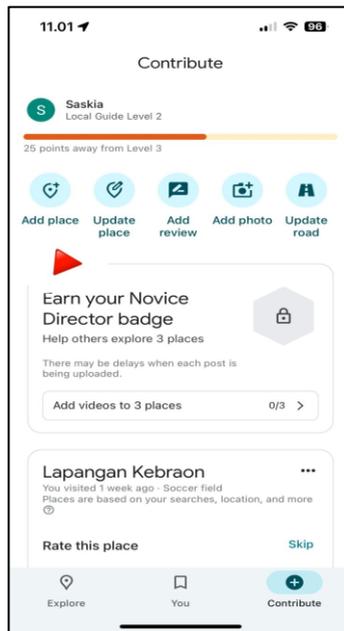


Gambar 6. Pengunduhan Aplikasi Google Maps

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Langkah awal dalam proses ini adalah memastikan Anda telah memiliki aplikasi Google Maps di ponsel pintar Anda. Aplikasi ini bisa diunduh secara gratis melalui Google Play Store dengan mengetik “Google Maps” di kolom pencarian. Setelah terunduh dan diinstal, buka aplikasi dan izinkan akses lokasi dengan memilih opsi “Ya” pada notifikasi yang muncul. Aktivasi lokasi ini akan membantu Google Maps mendeteksi posisi Anda saat ini agar proses penambahan titik usaha bisa lebih akurat dan sesuai dengan lokasi sebenarnya.

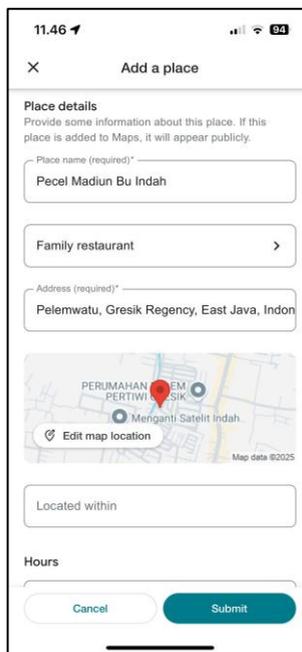
2. Klik tanda tiga garis horizontal di pojok kiri atas dan pilih “Tambahkan Tempat”.



Gambar 7. Menambahkan Lokasi Usaha
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Setelah aplikasi terbuka dan lokasi aktif, cari ikon tiga garis horizontal atau yang dikenal dengan "hamburger menu" di pojok kiri atas layar. Menu ini akan memunculkan berbagai pilihan, termasuk opsi untuk menambahkan tempat baru. Pilih opsi "Tambahkan Tempat" atau "Add a missing place" untuk memulai proses pendaftaran lokasi usaha Anda. Fitur ini memungkinkan pengguna umum berkontribusi pada pemutakhiran data peta, termasuk lokasi usaha yang belum tercantum sebelumnya.

3. Mengisi Formulir Data Usaha



The screenshot shows the 'Add a place' interface. At the top, there's a close button (X) and the title 'Add a place'. Below this is the 'Place details' section with a note: 'Provide some information about this place. If this place is added to Maps, it will appear publicly.' The form contains several input fields: 'Place name (required)*' containing 'Pecel Madiun Bu Indah', a category dropdown set to 'Family restaurant', and 'Address (required)*' containing 'Pelemwatu, Gresik Regency, East Java, Indon'. A map preview shows a red location pin with an 'Edit map location' button. Below the map is a 'Located within' field. At the bottom, there's an 'Hours' section and two buttons: 'Cancel' and 'Submit'.

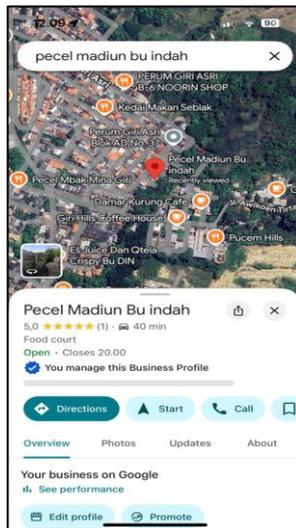
Gambar 8. Mengisi Formulir Data Usaha

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Pada tahap ini, Anda akan diminta untuk melengkapi data pada formulir penambahan lokasi. Data yang wajib diisi meliputi nama

usaha (misalnya: "Warung Bu Rini"), kategori usaha (seperti rumah makan, toko sembako, atau barbershop), serta alamat lengkap. Bila memiliki informasi tambahan seperti nomor telepon, website, atau jam operasional, sangat disarankan untuk mencantumkannya agar informasi yang ditampilkan di Google Maps lebih lengkap. Semakin lengkap data yang dimasukkan, semakin besar kemungkinan permintaan Anda untuk diterima oleh Google dan mempermudah calon pelanggan mengenali usaha Anda.

4. Lokasi Usaha Telah Terdaftar



Gambar 9. Lokasi Usaha Telah Terdaftar
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Setelah Anda selesai mengisi seluruh data yang dibutuhkan pada formulir Google Maps, langkah berikutnya adalah menunggu proses verifikasi dari pihak Google. Dalam banyak kasus, lokasi usaha akan langsung tampil dalam waktu singkat, terutama jika

informasi yang dimasukkan dinilai valid dan lengkap. Jika berhasil diverifikasi, nama usaha Anda akan muncul secara otomatis di laman pencarian Google maupun tampilan Google Maps, lengkap dengan detail yang sudah Anda isi sebelumnya. Toko atau bisnis Anda akan lebih mudah ditemukan oleh masyarakat, baik yang berada di sekitar lokasi maupun pengguna dari wilayah lain.

Keberadaan usaha di Google Maps tidak hanya meningkatkan visibilitas, tetapi juga menambah kepercayaan konsumen terhadap bisnis Anda. Informasi yang lengkap dan mudah diakses akan mendorong calon pelanggan untuk datang langsung atau menghubungi Anda melalui kontak yang tersedia. Anda juga bisa membagikan tautan lokasi bisnis ke media sosial atau aplikasi pesan singkat agar jangkauan promosi semakin luas. Dengan demikian, pendaftaran usaha di Google Maps menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung transformasi digital dan meningkatkan daya saing UMKM di era modern ini.

3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Modul ini disusun sebagai panduan praktis bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengadopsi teknologi digital melalui pembuatan akun Google Maps dan aktivasi QRIS sebagai metode pembayaran. Digitalisasi merupakan langkah krusial dalam menghadapi tantangan pasar modern yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi. Dengan adanya modul ini, diharapkan pelaku UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat visibilitas digital dan transaksi non-tunai dalam meningkatkan omzet serta daya saing usaha mereka. Penyusunan setiap bagian dalam modul ini telah disesuaikan dengan kondisi lapangan dan kebutuhan riil pelaku UMKM, sehingga modul ini dapat langsung diaplikasikan secara praktis.

Namun demikian, penulis menyadari bahwa modul ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi penyempurnaan isi dan penerapan modul di masa yang akan datang. Besar harapan kami bahwa modul ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi pemicu perubahan positif dalam proses transformasi digital UMKM, khususnya di lingkungan masyarakat lokal. Dengan kolaborasi dari berbagai pihak baik akademisi, pemerintah, maupun pelaku usaha upaya pemberdayaan UMKM berbasis digital dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

3.2 Saran

Keberhasilan program digitalisasi UMKM melalui penggunaan QRIS dan Google Maps sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan kesiapan pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi digital. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu diperhatikan melalui upaya pendampingan langsung, pelatihan berkala, serta penyediaan media edukasi digital yang mudah dipahami. Modul ini dapat dijadikan sebagai acuan awal, namun tetap diperlukan penyesuaian di lapangan mengingat perbedaan latar belakang dan kapasitas masing-masing pelaku usaha. Pemberian motivasi, simulasi, dan praktik langsung dinilai lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan digital dibandingkan penyampaian materi secara teoritis semata. Dukungan dari tim pelaksana dan pendamping juga perlu ditingkatkan agar penerapan QRIS dan Google Maps benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan visibilitas dan transaksi UMKM.

Kolaborasi dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta sangat diperlukan dalam memperluas jangkauan manfaat modul ini. Selain memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan, langkah tersebut juga mampu menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan. Perkembangan teknologi dan kebijakan keuangan digital yang sangat dinamis menuntut modul semacam ini untuk terus diperbarui secara berkala. Evaluasi berkala dan penyesuaian materi berbasis kebutuhan riil pelaku UMKM akan meningkatkan efektivitas modul di masa depan. Diharapkan modul ini dapat terus menjadi referensi yang aplikatif dalam mendukung pertumbuhan dan transformasi digital UMKM di berbagai daerah.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2022). *Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik UMKM 2022*. Jakarta: BPS RI.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Data Statistik UMKM Nasional*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.
- Setiadi, R. (2020). Pemanfaatan Google Maps sebagai Media Promosi UMKM. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 155–167.
- UNDP. (2020). *Digital Transformation and Innovation for Inclusive Development*. New York: United Nations Development Programme.
- World Bank. (2021). *Indonesia Digital Economy Update*. Washington DC: The World Bank Group.
- Ardiansyah, R., & Dwi, M. (2023). *Digitalisasi UMKM: Solusi Inovatif Memperluas Jangkauan Pasar Lokal*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(2), 122–137.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2023). *Laporan Tahunan Transformasi Digital UMKM*. Jakarta: Kominfo RI.
- Nugraha, A. (2024). *Strategi Modernisasi UMKM melalui Teknologi Informasi dan Pembayaran Digital*. *Jurnal Transformasi Ekonomi*, 9(1), 88–104.

Utami, L. (2022). *Penerapan QRIS pada UMKM dan Dampaknya terhadap Efisiensi Transaksi*. *Jurnal Inovasi Keuangan*, 5(3), 209–218.

5. LAMPIRAN

1. Surat Kesediaan Kerjasama Mitra

SURAT PERNYATAAN /KETERANGAN KESEDIAAN BEKERJASAMA MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini : (*)
Nama : Lily Apriliani S.Pi
Jabatan : Ketua Paguyuban UMKM Kebraon Jaya
Instansi Mitra : Paguyuban UMKM Kebraon Jaya
Alamat : Jl. Griya Kebraon Sel. Blok FA No.2, Kebraon, Kec. Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur 60222

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bela Negara SDGs dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan judul program:
Kuliah Kerja Nyata Tematik Bela Negara I

Adapun sebagai ketua kelompok KKN bela negara SDGs adalah :
Nama : Taufiq Nur Hidayatulloh
NPM : 22044010144
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Pimpinan Mitra dan Ketua kelompok KKN BELA NEGARA SDGs tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan
Ketua Paguyuban UMKM Kebraon Jaya

Mengetahui
Ketua KKN Kelompok 123

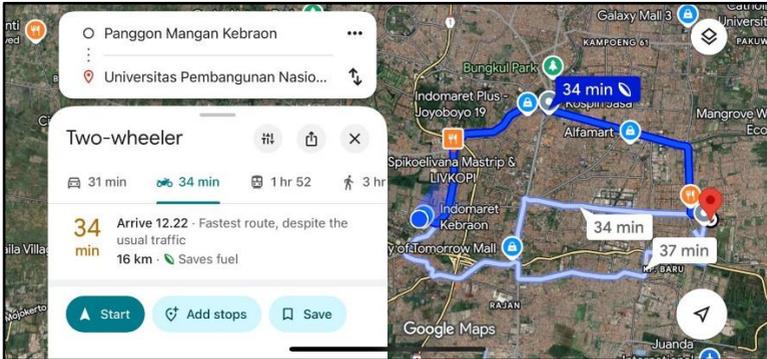

Lily Apriliani S.Pi


Taufiq Nur Hidayatulloh
22044010144

Gambar 10. Surat Pernyataan Kerjasama Mitra

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

2. Peta Lokasi Kegiatan (Jarak dari kampus UPNV Jatim)



Gambar 11. Peta Lokasi Kegiatan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 12. Proses Pendataan UMKM
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 13. Sosialisasi Digitalisasi UMKM
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 14. Pendampingan Pendaftaran QRIS dan Google Maps
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025